

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Yamaha Surya Inti Putra Pahlawan Probolinggo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan penjualan sepeda motor Yamaha. Perusahaan tersebut melayani penjualan *cash* maupun kredit, selain melayani penjualan dealer Yamaha PT. Surya Inti Putra Pahlawan juga melayani perawatan sepeda motor Yamaha yang ditangani langsung oleh tenaga-tenaga ahli dibidangnya.

PT. Surya Inti Putra Pahlawan awal berdiri sejak tahun 1974 di Jl. Embong Ploso No. 23 Surabaya, dengan nama PT. Yamaha Pool. Pada awal didirikannya perusahaan ini, mempunyai 16 orang karyawan yang semakin bertambah menjadi 45 orang karyawan pada tahun 1975, bersamaan pergantian nama dari PT. Yamaha Pool ke PT. Yamaha Harapan Jatim di Jl. Kranggan No. 102 Surabaya. Seiring perkembangan pesat perusahaan dan tingginya minat konsumen pada alat transportasi roda dua khususnya sepeda motor merek Yamaha, PT. Yamaha Harapan Jatim berpindah lagi ke alamat Jl. Kedungdoro No. 62-864, Surabaya. Di tempat baru ini diharapkan lebih bias menunjang kelangsungan organisasi karena dianggap strategis oleh perusahaan sehingga bias mempresentasikan produk dengan baik.

Tahun 1985 nama PT. Yamaha Harapan Jatim berubah lagi menjadi PT. Surya Timur Sakti Jatim, dan pada tahun 1997 PT. Surya Timur Sakti Jatim

pindah kantor ke Jl. Tegalsari No. 60. Setelah kegiatan operasional perusahaan berjalan kurang lebih 5 tahun, pada 1 Januari 2001 PT. Surya Timur Sakti Jatim menempati gedung baru di Jl. Basuki Rahmad No. 45-47 Surabaya, berdasarkan keputusan dari pihak perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2006 PT. Surya Timur Sakti Jatim membuka cabang di Kota Probolinggo dengan nama PT. Roda Surya Motor yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Probolinggo dan dikenal dengan nama PT. Surya Inti Putra Soekarno Hatta. Tahun 2008, PT. Surya Inti Putra Soekarno Hatta berpindah kantor di Jalan Pahlawan No. 39 dan menjadikan pusatnya yang sekarang dikenal PT. Surya Inti Putra Pahlawan.

4.1.2 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden perlu disajikan guna menggambarkan keadaan atau kondisi responden pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo, sehingga dapat memberikan tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 jenis yaitu:

a. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dalam gambar berikut:

Tabel 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentasi (%)
1.	Laki-laki	33	55%
2.	Perempuan	27	45%
Total		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas konsumen pada PT. Surya Inti Kota Probolinggo yang menjadi responden dalam penelitian adalah berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 55% atau 33 orang dan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 45% atau 27 orang.

b. Data Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden dalam klasifikasi usia, peneliti membaginya dalam 3 jenis, diantaranya adalah responden dengan usia dibawah 30 tahun, 30 tahun sampai dengan 40 tahun dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun. Adapun deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3
Responden Berdasarkan usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah responden	Presentasi (%)
1.	<30	13	22%
2.	30-40	33	55%
3.	>40	14	23%
Total		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 3 terlihat bahwa usia dari responden pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo yang dijadikan sampel, usianya yang kurang dari 30 tahun sebanyak 22% atau 13 orang. Usia 30 sampai dengan 40 tahun sebanyak 55% yakni ada 33 orang. Dan usia diatas 40 tahun ada 14 orang atau 23% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo pada usia diantara 30 tahun sampai dengan 40 tahun, yaitu sebanyak 33 orang.

c. Data Responden Menurut Pekerjaan

Data tentang deskripsi dalam klasifikasi jenis pekerjaan Responden, peneliti membaginya dalam 5 kategori, yaitu ASN, Wiraswasta, Pegawai Swasta, Pelajar/Mahasiswa dan lainnya. Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Pekerjaan Responden	Presentasi (%)
1.	ASN	13	22%
2.	Karyawan Swasta	16	27%
3.	Wiraswasta	13	22%
4	Mengurus Rumah Tangga	7	12%
5	Petani	5	8%
6	Pelajar/Mahasiswa	4	7%
7	Pedagang	2	3%
Total		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden untuk ASN sebanyak 22% atau 13 orang, Karyawan Swasta 27% atau 16 orang, Wiraswasta sebanyak 22% atau 13 orang, Pengurus rumah tangga 12% atau 7 orang, petani 8% atau 5 orang, Pelajar/Mahasiswa 7% atau 4 orang dan Pedagang sebanyak 3% atau 2 orang. Jadi pembelian sepeda motor yamaha pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo yaitu Karyawan Swasta 27% atau 16 orang.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Rekapitulasi penilaian responden terhadap kuesioner yang diberikan yaitu kuesioner pelayanan prima, kualitas produk maupun keputusan pembelian pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo, sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Pelayanan Prima

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pelayanan Prima

No	Item Pernyataan	Jawaban (X_1)					Jumlah
		TS	KS	RR	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	11	41	8	60
2.	Pernyataan 2	0	0	14	41	5	60
3.	Pernyataan 3	0	0	8	42	10	60
4.	Pernyataan 4	0	0	11	43	6	60
5.	Pernyataan 5	0	1	15	39	5	60
6.	Pernyataan 6	0	0	11	41	8	60
Jumlah		0	1	70	247	42	360
Presentase (%)		0,00%	0,28%	19,44%	68,61%	11,67%	100%

Sumber: Data Primer Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner di atas diketahui bahwa rata-rata responden setuju terhadap variabel pelayanan prima, hal ini terlihat dari jumlah responden terdapat 11,67% yang menyatakan sangat setuju, 68,61% menyatakan setuju, 19,44% menyatakan ragu-ragu, 0,28% responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden yang sangat setuju dan setuju sebesar 80,28% yang berarti bahwa pelayanan prima pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo sudah baik.

b. Deskripsi Variabel Kualitas Produk

Penilaian responden terhadap kuesioner variabel kualitas produk, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Penilaian Responden Terhadap Kualitas Produk

No	Item Pernyataan	Jawaban (X ₂)					Jumlah
		TS	KS	RR	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	1	17	37	5	60
2.	Pernyataan 2	0	0	10	43	7	60
3.	Pernyataan 3	0	0	10	43	7	60
4.	Pernyataan 4	0	0	14	40	6	60
5.	Pernyataan 5	0	1	17	37	5	60
6.	Pernyataan 6	0	0	10	43	7	60
7.	Pernyataan 7	0	0	10	43	7	60
8.	Pernyataan 8	0	0	14	40	6	60
Jumlah		0	1	75	246	38	360
Presentase (%)		0,00%	0,28%	20,83%	68,33%	10,56%	100%

Sumber: Data Primer Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner di atas diketahui bahwa rata-rata responden setuju terhadap variabel kualitas produk, hal ini terlihat dari jumlah responden terdapat 10,56% yang menyatakan sangat setuju, 68,33% menyatakan setuju, 20,83% menyatakan ragu-ragu, 0,28% menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 78,89% yang berarti bahwa kualitas produk pada PT Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo sudah baik.

c. Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian

Penilaian responden terhadap kuesioner variabel keputusan pembelian, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Penilaian Responden Terhadap Keputusan Pembelian

No	Item Pernyataan	Jawaban (Y)					Jumlah
		TS	KS	RR	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	12	40	8	60
2.	Pernyataan 2	0	1	13	39	7	60
3.	Pernyataan 3	0	0	10	41	9	60
4.	Pernyataan 4	0	0	15	37	8	60
5.	Pernyataan 5	0	1	13	39	7	60
Jumlah		0	2	63	196	39	300
Presentase (%)		0,00%	0,67%	21,00%	65,33%	13,00%	100%

Sumber: Data Primer Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner di atas diketahui bahwa rata-rata responden setuju terhadap variabel keputusan pembelian, hal ini terlihat dari jumlah responden terdapat 13,00% yang menyatakan sangat setuju, 65,33% menyatakan setuju, 21,00% menyatakan ragu-ragu, 0,67% responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 78,33%, yang berarti bahwa keputusan pembelian pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo sudah baik.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk df (*degree of freedom*) = $n-2$ dalam hal ini $60-2 = 58$ untuk α 0,05 dengan uji 2 sisi didapat r tabel 0,254. Jika r hitung $>$ r tabel dan r hitung bernilai positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Data Hasil Validitas Instrumen Variabel Pelayanan
Prima, Kualitas Produk Dan Keputusan pembelian

Variabel	No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (60-2=58)	Keterangan
Pelayanan Prima (X1)	1	0,840	0,254	Valid
	2	0,892	0,254	Valid
	3	0,763	0,254	Valid
	4	0,764	0,254	Valid
	5	0,653	0,254	Valid
	6	0,840	0,254	Valid
Kualitas Produk (X2)	1	0,748	0,254	Valid
	2	0,853	0,254	Valid
	3	0,799	0,254	Valid
	4	0,678	0,254	Valid
	5	0,748	0,254	Valid
	6	0,853	0,254	Valid
	7	0,799	0,254	Valid
	8	0,678	0,254	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	1	0,799	0,254	Valid
	2	0,856	0,254	Valid
	3	0,794	0,254	Valid
	4	0,668	0,254	Valid
	5	0,856	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid. Uji validitas untuk masing-masing item menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,254.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan program SPSS dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α).

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan (N)	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X ₁	6 item	0,879	Reliabel
X ₂	8 item	0,899	Reliabel
Y	5 item	0,854	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 9 diatas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* variabel yang digunakan lebih dari 0,6 maka data penelitian bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19434920
	Absolute	,135
Most Extreme Differences	Positive	,115
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,221

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 22

Dari hasil pengujian normalitas dengan melihat table one sample Kolmogorov Smirnov diatas menunjukkan bahwa Asymp Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,221 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,221 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal..

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana *tolerance* (α) = 10% atau 0,10 dan VIF = 10. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,635	1,454		,437	,664		
1 pelayan prima	,279	,138	,310	2,024	,048	,186	5,363
kualitas produk	,397	,106	,576	3,756	,000	,186	5,363

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Data Primer Hasil Kuesioner

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel, yaitu Pelayanan Prima dan Kualitas produk dengan VIF 5,363. Menggunakan besaran *Tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan menggunakan alpha atau *tolerance* = 10% atau 0,1 maka VIF = 10. Dari output besar VIF hitung (VIF Pelayanan Prima = 5,363 < VIF 10, VIF Kualitas Produk = 5,363 < VIF 10) dan semua Tolerance variabel bebas, (Pelayanan prima = 0,186 atau 18,6%, Kualitas produk = 0,186 atau 18,6%) lebih

dari 10% atau 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12
Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	,635	1,454			,437	,664
1 pelayan prima	,279	,138	,310		2,024	,068
kualitas prodak	,397	,106	,576		3,756	,079

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Data olahan SPSS 22

Dari tabel 12 diatas terlihat bahwa masing masing variabel independen yang digunakan dan diregresikan dengan variabel absolute residual telah memiliki nilai sig diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang akan di bentuk kedalam sebuah model regresi berganda telah berbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 ^a	,750	,741	1,215	1,995

a. Predictors: (Constant), kualitas produk, pelayan prima

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Data olahan SPSS 22

Mendeteksi nilai autokorelasi dengan menggunakan Durbin Waston dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi;
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi;
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Dari tabel *Model Summary* di atas diketahui nilai Durbin-Watson 1,995 dapat disimpulkan bahwa residual tidak mengandung autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan komputer melalui program SPSS dapat diketahui masing-masing konstanta (a) dan koefisiensi prediktor (b_1, b_2), seperti pada tabel berikut:

Tabel 14
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,635	1,454		,437	,664
1 pelayan prima	,279	,138	,310	2,024	,048
kualitas produk	,397	,106	,576	3,756	,000

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,635 + 0,279 X_1 + 0,397 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta Keputusan pembelian (Y) sebesar 0,635 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2 sama dengan nol yaitu Pelayanan Prima dan Kualitas Produk maka Keputusan pembelian sebesar 0,635.
- 2) Koefisien regresi variabel Pelayanan Prima (X_1) sebesar 0,279 berarti bahwa setiap ada kenaikan 1 nilai variabel X_1 (Pelayanan Prima) maka akan ada peningkatan sebesar 0,279 terhadap Keputusan pembelian, ditambah dengan nilai variabel lain yang dianggap konstan.
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,379 berarti bahwa setiap ada kenaikan 1 nilai variabel X_2 (Kualitas produk) maka akan ada peningkatan sebesar 0,379 terhadap Keputusan pembelian, ditambah dengan nilai variabel lain yang dianggap konstan.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 15
Analisis R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 ^a	,750	,741	1,215

a. Predictors: (Constant), kualitas produk, pelayan prima

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai R Square. Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa R Square di hitung dengan $0,750 \times 100\% = 75\%$ yang berarti bahwa

Keputusan Pembelian 75% dipengaruhi oleh Pelayanan prima dan Kualitas produk, sedangkan sisanya 25% Keputusan Pembelian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat, hasil uji simultan sebagaimana tabel berikut :

($\alpha = 5\%$) dengan $df=k$; $n-(k+1)$ maka $df=(3-1=2)$; $60-(2+1) = 57$ hasil yang diperoleh pada F tabel adalah 3,16) pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

Dari hasil olah data menggunakan perhitungan program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 16
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	252,772	2	126,386	85,597	,000 ^b
Residual	84,162	57	1,477		
Total	336,933	59			

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

b. Predictors: (Constant), kualitas produk, pelayan prima

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel 16 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $85,597 > F$ tabel 3,16 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel pelayanan prima dan

kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo. Jadi hasil hipotesis pada uji f diterima.

b. Uji Parsial (uji t)

Analisis regresi parsial (individu) guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan membandingkan nilai probabilitas Sig dengan taraf signifikan 5% dan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

taraf nyata ($\alpha = 5\% = 0,05$) dengan $df = (\alpha ; n - (k + 1))$ dimana $df = (5\% ; 60 - (2 + 1))$ adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh pada t tabel adalah 2.002 pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

Dari hasil olah data menggunakan perhitungan melalui program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 17
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,635	1,454		,437	,664
1 pelayan prima	,279	,138	,310	2,024	,048
kualitas produk	,397	,106	,576	3,756	,000

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Data hasil olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel 17 di atas diperoleh hasil variabel pelayanan prima (X_1) t_{hitung} sebesar 2,024 > t_{tabel} sebesar 2,002 sedangkan hasil

variabel kualitas produk (X_2) sebesar $3,756 >$ nilai t tabel sebesar $2,002$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pelayanan prima, dan kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha Pada PT. Surya Inti Putra Kota Probolinggo. Jadi hasil hipotesis pada uji t diterima.

c. Uji dominan

Untuk uji ini hanya melihat nilai *Standardized Coefficients beta* mana yang memiliki pengaruh paling besar secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen berdasarkan tabel 12.

1) Variabel Pelayanan Prima (X_1) dengan nilai *Standardized Coefficients beta* $0,310$

2) Variabel Kualitas produk (X_2) dengan nilai *Standardized Coefficients beta* $0,576$

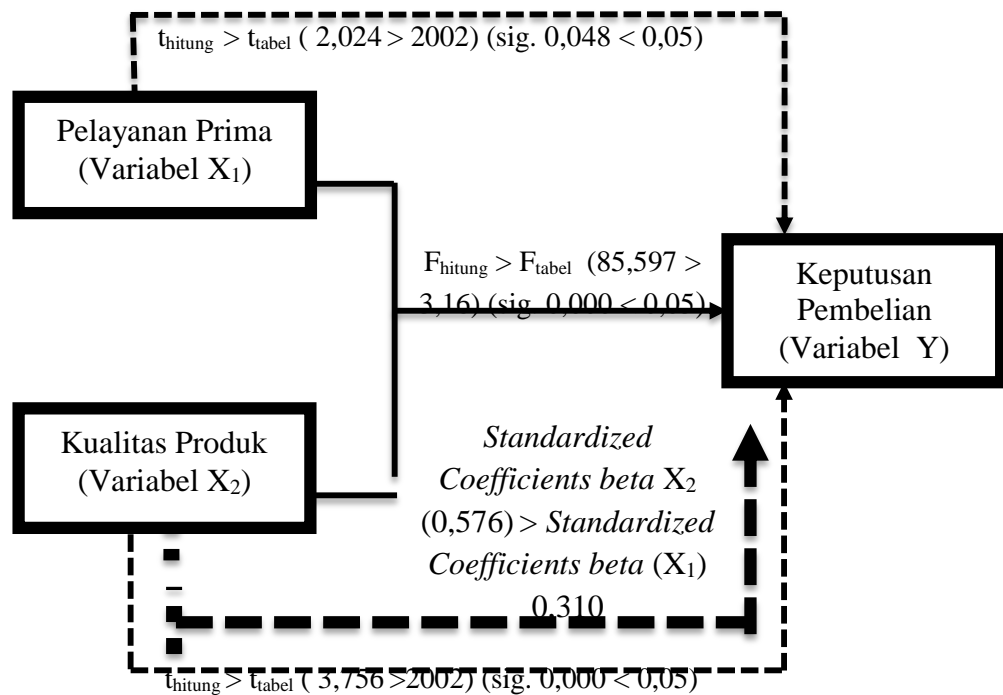
Jadi variabel Kualitas Produk (X_2) merupakan variabel dominan terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha pada PT. Surya Inti Putra Kota Probolinggo. Berdasarkan hasil *Standardized Coefficients beta* menunjukkan bahwa *Standardized Coefficients beta* X_2 ($0,576$) $>$ *Standardized Coefficients beta* (X_1) $0,310$, jadi variabel dominan adalah kualitas produk. Jadi hasil yang sudah diuji hasilnya berbeda dengan hipotesis yang diajukan.

4.3 Hasil Kerangka Pikir Dan Pembahasan

4.3.1 Hasil Kerangka Pikir

Adapun hasil kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini

:



Keterangan :

- ▶ Simultan
-▶ Parsial
- ■ ■ ▶ Dominan

Gambar 3 : Hasil Kerangka berfikir
 Sumber : Data Primer di olah 2022

4.3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pelayanan prima dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Secara Simultan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh Pelayanan Prima Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha secara Simultan Pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

Berdasarkan uji F (simultan) pada pengaruh Pelayanan Prima dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo menunjukkan variabel Pelayanan Prima dan Kualitas Produk terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumolang dkk (2019) Hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi secara bersama-sama dan signifikan oleh variable pelayanan prima dan kelengkapan produk terhadap keputusan pembelian produk di Matahari Manado Town Square, dengan demikian H_0 ditolak.

2. Pengaruh Pelayanan Prima dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Secara Parsial

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh Pelayanan Prima Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha secara Parsial Pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

Berdasarkan pengujian secara parsial, ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel independen (pelayanan prima dan kualitas produk) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo. kedua variabel independen tersebut dianggap penting pada saat akan membeli sepeda motor Yamaha. dilihat dari segi pemasaran, perusahaan dapat memperhatikan kedua faktor tersebut sehingga penjualan sepeda motor Yamaha pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo akan semakin meningkat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumolang dkk (2019) Hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi secara bersama-sama dan signifikan oleh variabel pelayanan prima dan kelengkapan produk terhadap keputusan pembelian produk di Matahari Manado Town Square, dengan demikian H_0 ditolak.

Penelitian sebelumnya Soewito (2018) Hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan

terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha Mio di Kecamatan Singkil Manado dengan demikian H_0 ditolak.

3. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Secara Dominan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pelayanan prima Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha secara Dominan Pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

Berdasarkan pengujian secara parsial, ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa Variabel Kualitas Produk memiliki pengaruh lebih banyak atau dominan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo. Hal ini terjadi karena sepeda motor Yamaha sudah memiliki kualitas produk yang baik dalam hal daya tahan motor yang tahan lama, memiliki fitur-fitur yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan berkendara, kinerja motor yang baik, keiritan bahan bakar, dan kemudahan untuk mencari bengkel resmi Yamaha.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Soewito (2018) Hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha Mio di Kecamatan Singkil Manado